

## Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Informasi Berbasis Digital Di Desa Baros Kecamatan Baros Kabupaten Serang

Mansur Juned<sup>1\*</sup>, Siti Maryam<sup>2</sup>, Aniqotul Ummah<sup>3</sup>, Danis Tri Saputra Wahidin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional, UPN Veteran Jakarta, Jakarta, Indonesia  
Email: <sup>1\*</sup>[mansurjuned@upnvj.ac.id](mailto:mansurjuned@upnvj.ac.id), <sup>2</sup>[sitimaryam@upnvj.ac.id](mailto:sitimaryam@upnvj.ac.id), <sup>3</sup>[aniqotulummah@upnvj.ac.id](mailto:aniqotulummah@upnvj.ac.id),  
<sup>4</sup>[daniswahidin@upnvj.ac.id](mailto:daniswahidin@upnvj.ac.id)  
(\* : coresponding author)

**Abstrak**-Sejumlah sektor pembangunan di masyarakat menjadi tidak stabil dan terganggu akibat covid-19. Sektor yang paling terganggu akibat covid-19 ialah sektor ekonomi. Hal tersebut diakibatkan dari kebijakan *lock down* yang dilakukan pemerintah untuk membatasi serta menutup akses mobilisasi masyarakat baik internasional maupun nasional. Maka kemudian, pemerintah dan masyarakat harus memiliki kreatifitas lain dalam menemukan solusi agar mobilisasi tidak terganggu. Menindaklanjuti hal tersebut, tim peneliti bersama perwakilan desa Baros melakukan penyuluhan terkait pemanfaatan informasi berbasis digital. Kami percaya bahwa melalui penggunaan teknologi internet untuk memanfaatkan akses informasi, diharapkan Indonesia terutama lingkungan desa Baros kembali pulih dari keterpurukan ekonomi akibat covid-19.

Kata Kunci : Penyuluhan ; Pemanfaatan Informasi ; Digital

**Abstract**-A number of development sectors in society have become unstable and disrupted due to covid-19. The most disrupted sector due to covid-19 is the economic sector. This is due to the lock down policy provided by the government to limit and close access to community mobilisation both internationally and nationally. So then, the government and society must have other creativity in finding solutions so that mobilisation is not disrupted. Following up on this, the research team together with Baros village representatives conducted counselling related to the utilisation of digital-based information. We believe that through the use of internet technology to utilise access to information, it is hoped that Indonesia, especially the Baros village environment, will recover from the economic downturn caused by Covid-19.

*Keywords: Extension; Information Utilization ; Digital*

### 1. PENDAHULUAN

Keterbatasan pergerakan aktifitas masyarakat pada situasi pandemi covid-19 semakin memperburuk kegiatan di masyarakat terutama perputaran ekonomi. Hal tersebut memaksakan bagi setiap masyarakat untuk kreatif dan produktif di masa-masa yang serba terbatas. Melalui pemanfaatan teknologi internet diharapkan dapat menciptakan ruang-ruang pendukung bagi inovasi dan ide kreatif masyarakat. Pemanfaatan teknologi internet merupakan salah satu bentuk digitalisasi di mana setiap hal perlahan akan bertransformasi dari analog ke digital. Proses tersebut memiliki efektifitas tinggi karena tidak terhalang waktu dan tempat. Pengguna dapat mengakses kapanpun dan dimanapun mereka inginkan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan bentuk dari kemajuan teknologi untuk menyimpan, menyebarkan dan menyampaikan informasi secara efisien di dunia maupun di Indonesia. Secara umum, proses tersebut diartikan sebagai bentuk transformasi media dari bentuk cetak, audio, video menjadi bentuk digital. (Raza, Sabaruddin, & Komala, 2020) Namun, di pedesaan Indonesia perlu dilakukan banyak dorongan untuk menggunakan dan memanfaatkan internet. Ada beberapa keuntungan dalam memanfaatkan internet yaitu masyarakat dapat mengumpulkan data-data sebagai landasan utama pembangunan desa, membandingkan keterbatasan dan teknologi yang digunakan desa lain sebagai sarana tukar pendapat serta untuk mengambil kesimpulan atau poin tertentu untuk membangun aturan bersama dalam upaya membangun desa yang maju.

Selain itu, manfaat penggunaan teknologi informasi ialah di bidang telekomunikasi. Kemudahan akses dapat terlihat dari kecepatan pesan yang di dapat. Era digital memudahkan seluruh masyarakat untuk bertukar pesan secara efektif dan cepat. Kehadiran telepon genggam merupakan bentuk nyata dari mudahnya penggunaan teknologi informasi. Masyarakat dapat dengan mudah bertukar pesan. Selanjutnya, teknologi informasi digital bermanfaat dalam bidang bisnis, di mana

produsen akan dengan mudah melakukan transaksi jual beli dengan konsumen melalui aplikasi. Harapannya, pemanfaatan tersebut berdampak pada pengurangan biaya produksi dari produsen. Terakhir ialah di bidang pendidikan. Kehadiran digitalisasi pada pembelajaran merupakan bentuk efisiensi waktu yang fleksibel bagi pelajar sehingga mereka tidak memiliki alasan untuk tidak belajar atau mengakses modul pembelajaran.

Beberapa media memberikan data bahwa pada tahun 2022, sebanyak 68,9 persen dari populasi masyarakat Indonesia menggunakan media sosial. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 21,6 persen (Nuryama, 2022). Peningkatan pengguna media sosial yang terjadi di Indonesia menggambarkan tentang fenomena transformasi digitalisasi di masyarakat. Hal tersebut menguatkan bahwa penggunaan teknologi informasi berbasis digital erat kaitannya dengan globalisasi di mana setiap orang dapat berkomunikasi dengan orang lainnya tanpa batasan jarak, ruang dan waktu. Kemudahan akses yang terjadi dapat mendorong terjadinya hubungan baik antar individu termasuk dalam lingkup kenegaraan. Berbekal dari bukti tersebut, desa Baros mengadopsi mekanisme dari pemanfaatan teknologi internet untuk memperkenalkan desa Baros.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan dan publikasi. Tahap persiapan diawali dengan komunikasi dan koordinasi ke pejabat setempat dan pengurus Karang Taruna Desa Baros yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di wilayah tersebut. Selanjutnya, tahap pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan pre-test, penyuluhan/sosialisasi, dan post-test terkait materi penyuluhan yang telah disampaikan pada anggota Karang Taruna untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pemanfaatan informasi berbasis digital di Desa Baros. Kemudian, tahap penyusunan merupakan tahapan akhir dari proses rangkaian pengabdian dengan menyusun laporan dan publikasi pengabdian serta menyiapkan artikel jurnal yang nantinya akan dipublikasikan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

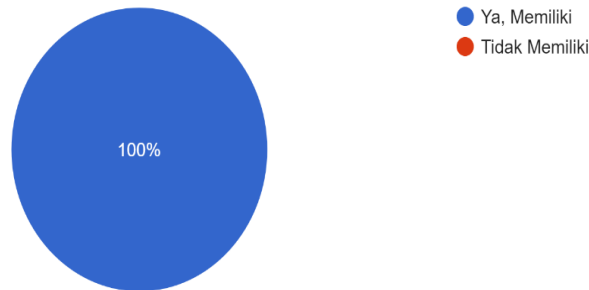
### **3.1 Pemahaman Awal Anggota Karang Taruna Desa Baros terkait pemanfaatan informasi berbasis digital**

Digitalisasi merupakan proses transformasi bentuk media dari bentuk cetak, audio, maupun video ke dalam bentuk digital atau menggunakan pemanfaatan alat komunikasi elektronik. Alat elektronik yang dimaksud untuk digitalisasi ialah peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Pemanfaatan di desa Baros akan di pandu melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dimulai dengan membagikan pre-test kepada peserta penyuluhan. Pre-test bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran anggota Karang Taruna Desa Baros terkait pemanfaatan informasi berbasis digital. Tim pengabdian membagikan kuesioner secara daring melalui platform google form. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan pada peserta penyuluhan yang terdiri dari pertanyaan pilihan dan tertulis.

Penyuluhan dilakukan dengan melibatkan 15 anggota Karang Taruna Desa Baros. Beberapa diantaranya berlatarbelakang sebagai mahasiswa, karyawan swasta, pegawai negeri sipil dan di dominasi pekerja freelance. Dari hasil kuisisioner google form ditemukan bahwa seluruh peserta memiliki alat komunikasi digital yaitu gawai, laptop dan alat komunikasi lainnya.

Apakah anda memiliki gawai, laptop atau alat komunikasi berbasis digital lainnya?

16 jawaban

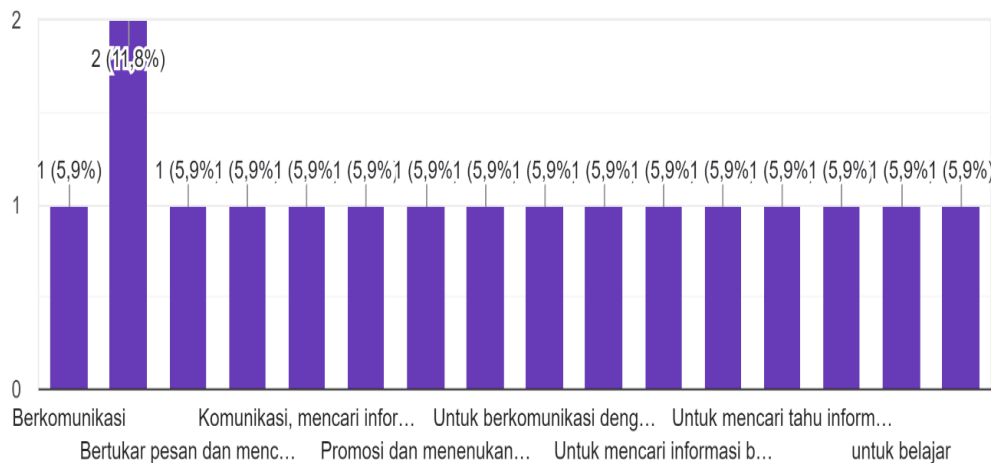


Gambar 1. Persentase Google Form

Kemudian, hampir sebagian besar peserta penyuluhan sering menggunakan alat komunikasi berbasis digital. Lama menggunakan alat komunikasi digital tersebut paling banyak 5 jam dengan jumlah persentase 31,1%. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta penyuluhan merasa penting untuk menggunakan alat komunikasi digital dalam kemudahan akses kehidupan sehari-hari.

Digunakan untuk apa media sosial yang digunakan?

17 jawaban



Gambar 2. Hasil Penarikan Data

Selanjutnya, pertanyaan mengenai kegunaan media sosial berbasis digital. Paling besar dengan jumlah persentase 11,8% mengatakan untuk bertukar pesan. Diikuti oleh mencari informasi untuk berita update dan untuk belajar. Sehingga hal tersebut sesuai dengan manfaat-manfaat pemanfaatan informasi berbasis digital yang dipaparkan oleh tim pengabdian.

### 3.2 Penyuluhan Seputar pemanfaatan informasi berbasis digital kepada Anggota Karang Taruna Desa Baros

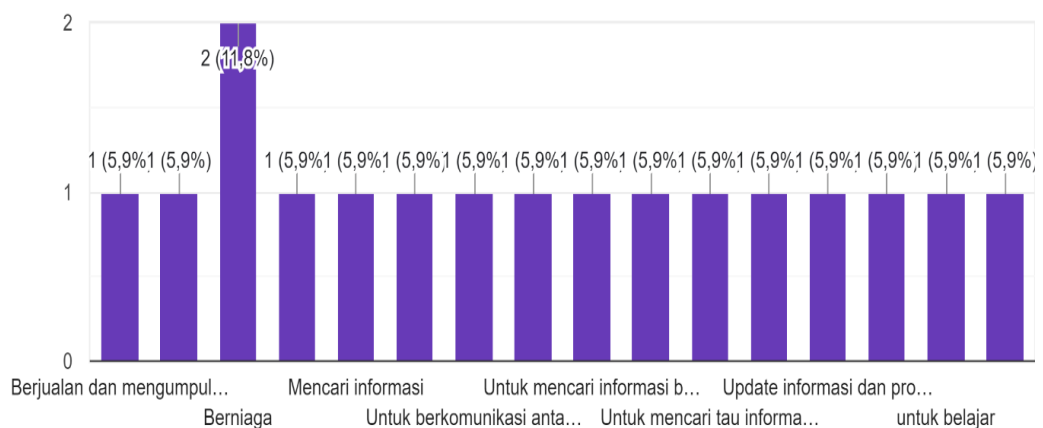


Gambar 3. Penyuluhan

Kegiatan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian UPN Veteran Jakarta. Paparan materi disampaikan melalui media power point. Materi yang disampaikan ialah tentang pemanfaatan informasi berbasis digital untuk kemudahan akses di bidang telekomunikasi, bisnis dan pendidikan. Berdasarkan paparan materi tim pengabdian. Manfaat dari digitalisasi yaitu kemudahan akses bagi masyarakat di bidang komunikasi agar menjadi lebih efektif dan tidak membatasi masyarakat untuk saling bertatap muka saat pandemi. Kemudian, di bidang bisnis. Digitalisasi berdampak pada proses perdagangan yang lebih mudah tanpa harus bertemu. Hal tersebut dibuktikan dari hasil kuisioner bahwa sebagian menggunakan media sosial untuk berusaha atau melakukan kegiatan niaga. Maka kemudian, menjadi penting bagi tim penyuluhan untuk mendorong Desa Baros dalam pengembangan di tiga bidang yang dipaparkan oleh tim penyuluhan.

Digunakan untuk apa media sosial yang nantinya akan digunakan?

17 jawaban



Gambar 4. Data tarikan Google Form

### 3.3 Pemahaman Akhir Peserta setelah Mengikuti Penyuluhan



Gambar 5. Foto Bersama

Setelah kegiatan telah selesai dilakukan. Tim pengabdian memberikan kuisioner post-test melalui google form untuk melakukan evaluasi akhir dari kegiatan penyuluhan. Harapannya, peserta yang hadir mampu mengetahui keuntungan dari pemanfaatan informasi berbasis digital dan dapat merealisasikan hal tersebut untuk membangun Desa baros.

Setelah mengikuti proses penyuluhan, apakah anda memahami bahwa digitalisasi akan mempermudah pembangunan desa?

17 jawaban



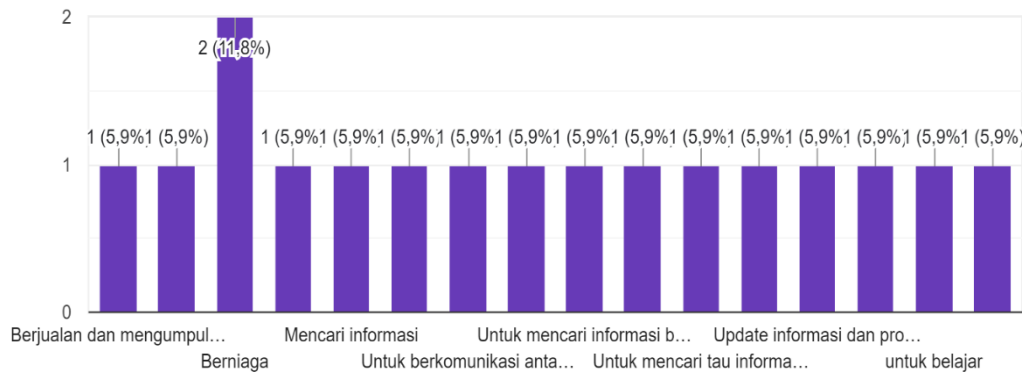
Gambar 6. Persentase pertanyaan

Setelah dilakukan penyuluhan, seluruh peserta memahami bahwa digitalisasi dapat mempermudah pembangunan desa melalui tiga bidang yaitu telekomunikasi, bisnis dan pendidikan. Tak hanya itu, peserta juga ingin menggunakan alat komunikasi berbasis digital melalui media sosial untuk memanfaatkan informasi dalam upaya pembangunan desa. Sebagian besar memilih Instagram sebagai media untuk memanfaatkan informasi berbasis digital termasuk diantaranya untuk bisnis,

belajar dan mencari informasi secara update dan berkomunikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan table berikut.

Digunakan untuk apa media sosial yang nantinya akan digunakan?

17 jawaban



Gambar 7. Penarikan Data Google Form

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan atas dasar keinginan untuk membangun pemahaman anggota karang taruna Desa Baros sebagai perwakilan masyarakat usia muda tentang pemanfaatan informasi berbasis digital. Penyuluhan tersebut dilakukan untuk membantu menjelaskan pentingnya alat komunikasi berbasis digital di era terkini di mana seluruh aspek menggunakan alat berbasis digital untuk kemudahan berkomunikasi dan kegiatan di bidang lainnya termasuk pembangunan desa. Penyuluhan ini dilakukan dengan melibatkan pemateri ahli di bidang digitalisasi dan penggunaan media sosial yang memaparkan materi kepada peserta.

Sebelum dilakukan, hasil pre-test menunjukkan bahwa ada peserta yang tidak memahami manfaat dari penggunaan informasi berbasis digital. Namun, setelah penyuluhan berakhir, seluruh peserta mampu memahami pentingnya alat komunikasi berbasis digital dan akan menggunakan media sosial sebagai alat untuk belajar, mencari informasi update, berbisnis dan untuk keperluan berkomunikasi. Tim penyuluhan meyakini bahwa hal tersebut akan berdampak besar pada pembangunan di Desa Baros.

#### REFERENSI

Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA. *Islamic Communication Journal*, 43-54.

Nuryama, R. (2022, June 14). *Jumlah Pengguna Media Sosial Di Indonesia Pada Tahun 2022*. Retrieved from TiNewss.com: <https://www.google.com/amp/s/www.tinewss.com/indonesia-news/amp/pr-1853617810/jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-tahun-2022>

Raza, E., Sabaruddin, L. O., & Komala, A. L. (2020). Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia Vol 4 , No.1*, 49-63.

Soejoeti, M. I. (2021, Desember 24). *Diplomasi Digital, Senjata Pamungkas di Tengah Pandemi COVID-19*. Retrieved from TImes Indonesia: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/389130/diplomasi-digital-senjata-pamungkas-di-tengah-pandemi-covid19>